

PENGARUH PENERAPAN SIMSKRD TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN RETRIBUSI IZIN GANGGUAN

Tutut Wulandari

tututwld22@gmail.com

Decky Hendarsyah

deckydb@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the implementation of SIMSKRD on the quality of financial reports on permit fees for disturbances in the investment service and one-stop service in Bengkalis Regency at the same time in a descriptive and sharia perspective. The population in this research amounted to 90 people. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique so that 30 samples were obtained.

The results of this study found that the application of SIMSKRD has been carried out effectively and efficiently and is in accordance with Regional Regulation No. 11 of 2014 and sharia perspective. The quality of nuisance permit financial statements has been said to be relevant, understandable, reliable and comparable and in accordance with sharia perspective. The application of SIMSKRD influences the quality of financial reports on permit fees for disturbances significantly in the investment department and one-stop service of Bengkalis Regency.

Keywords: SIMSKRD, Quality of Financial Statements, Disturbance Permit Retribution

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan SIMSKRD terhadap kualitas laporan keuangan retribusi izin gangguan pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis sekaligus secara deskriptif dan perspektif syariah. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga didapat 30 sampel.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa penerapan SIMSKRD telah dilakukan secara efektif dan efisien serta telah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2014 dan perspektif syariah. Kualitas laporan keuangan retribusi izin gangguan sudah dikatakan relevan, dapat dipahami, andal dan dapat diperbandingkan serta sudah sesuai dengan perspektif syariah. Penerapan SIMSKRD mempengaruhi kualitas laporan keuangan retribusi izin gangguan secara signifikan pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: SIMSKRD, Kualitas Laporan Keuangan, Retribusi Izin Gangguan.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Bagian akuntansi dituntut untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Apabila semua faktor telah dipertimbangkan maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil dalam membuat kesalahan di dalam pengambilan keputusan.

Fenomena yang menggambarkan kelemahan penerapan sistem informasi akuntansi dipemda, berdasarkan hasil pemeriksaan BPK tahun 2011 ditemukan sebanyak 1.401 kasus kelemahan sistem akuntansi dan pelaporan, diantaranya disebabkan oleh pencatatan belum dilakukan secara akurat; proses penyusunan tidak sesuai ketentuan; entitas terlambat menyerahkan laporan; sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai; sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai (Silviana, 2014: 24-25).

Tuntutan terhadap peningkatan pelayanan publik yang baik dan memuaskan kepada masyarakat menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Pemerintah harus dapat mengubah pelayanan publik yang buruk menjadi lebih baik. Potret buruknya pelayanan publik seperti ketidakpastian pelayanan. Selain itu, masih tingginya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang terjadi menyebabkan biaya pelayanan menjadi lebih tinggi. Prosedur yang panjang dan waktu yang lama dalam proses pelayanan publik juga menjadi permasalahan publik yang sering terjadi (Prabandari, 2015: 1).

Kualitas produk layanan yang belum dapat memuaskan penggunaannya sehingga timbul permasalahan dalam pelayanan publik. Pada umumnya penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia kurang informatif. Informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan publik yang seharusnya diterima oleh masyarakat kadang tersendat atau bahkan tidak di berikan sehingga masyarakat kurang paham terhadap pelayanan publik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, terkadang terdapat hambatan atau kendala seperti kurang optimalnya jaringan internet pada suatu instansi. Sehingga karyawan tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal.

Retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (Siahaan, 2005: 432). Salah satu Retribusi yang diatur dalam peraturan daerah Kabupaten Bengkalis adalah retribusi izin gangguan (*HO/Hider Ordonnantie*). Izin gangguan adalah pemberian izin tempat usaha kepada orang pribadi atau badan di lokasi tertentu yang dapat menimbulkan bahaya, kerugian dan gangguan, tidak termasuk tempat usaha yang lokasinya telah ditunjuk oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Sedangkan retribusi izin gangguan adalah pembayaran atas pemberian izin tempat usaha kepada orang pribadi atau badan di lokasi tertentu yang dapat menimbulkan bahaya, kerugian dan gangguan, tidak termasuk tempat usaha yang lokasinya telah ditunjuk oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan SIMSKRD dan kualitas laporan keuangan retribusi izin gangguan pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis serta dilihat dari segi perspektif syariah. Kemudian untuk mengetahui pengaruh penerapan SIMSKRD terhadap kualitas laporan

keuangan retribusi izin gangguan pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SIMSKRD)

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau sub sistem yang saling berkerjasama sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan (Sutanta, 2003: 4). Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah (Sutanta, 2003: 10). Manajemen dapat diartikan sebagai proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan, manajemen juga dapat dimaksudkan sebagai suatu sistem kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang-orang menjalankan pekerjaan (Sutanta, 2003: 17).

Jadi sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan bagian yang lain dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*Input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*Processing*), dan menghasilkan keluaran (*Output*) berupa informasi sebagai dasar dari pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan (Sutanta, 2003: 19).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen didalam pengumpulan data, pengolahan serta analisis evaluasi data dan menyajikan kedalam batas informasi yang bernilai untuk mendukung fungsi operasi manajemen (Erviana, 2017: 183).

Tanpa adanya aliran informasi yang sehat, organisasi akan mati. Didalam organisasi, SIM berfungsi baik untuk pengolahan transaksi manajemen kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan. Konsep SIM sebenarnya telah ada sebelum komputer muncul, yaitu dimana segala macam informasi didalam organisasi harus diolah dengan cepat, teliti dan andal, namun tanpa komputer konsep tersebut hanya menjadi teori. Sekarang, dengan adanya komputer konsep SIM tersebut telah menjadi kenyataan. Jadi, suatu sistem informasi manajemen dalam perusahaan terdiri atas elemen data, informasi, pengolah informasi dan manajer (Nugroho, 2008: 16).

Data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran (Darmawan, 2016: 1). Informasi merupakan hasil dari pengolahan data. Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri yakni: akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap (Darmawan, 2016: 2). Pengolah informasi adalah seseorang yang mengelola sumber daya yang ada dengan cara yang paling efektif. Hal ini Untuk memastikan bahwa informasi yang diterima orang yang berhak dalam bentuk yang tepat pada saat yang tepat sehingga dapat dimanfaatkan dengan efektif, membuang informasi yang usang dengan informasi yang mutakhir dan akurat (Sutanta, 2003: 86-87). Manajer adalah seseorang yang diberi wewenang formal oleh organisasi formal tertentu, untuk membawahi sejumlah bawahan, untuk mencapai sasaran organisasi

tertentu, melalui penerapan macam-macam fungsi manajemen, seperti: Perencanaan, pengorganisasian, pengisian jabatan-jabatan yang tersedia, memimpin dan menggerakkan (Mengaktuasi) dan melaksanakan pengawasan performa bawahan tersebut (Winardi, 2004: 2).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal-perusahaan atau subunit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi dimasa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan *output* dari simulasi matematika. *Output* informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah (Mc. Leod dan George, 2004:259-260).

Sistem Informasi Manajemen Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SIMSKRD) merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengolah data retribusi daerah. Saat ini aplikasi SIMSKRD yang diterapkan sudah menggunakan versi 2.1. Versi 2.1. merupakan pengembangan dari versi-versi sebelumnya yang banyak mengalami perubahan. Perubahan dalam bentuk tampilan, kemudahan penggunaan, susunan menu, tingkat keamanan data, system enkripsi data, dan proses pengolahan data, tetapi konsep alur sistem tetap sama dengan versi-versi sebelumnya. Pengembangan ini dilakukan karena hasil uji coba dalam penggunaan baik dalam pelatihan maupun penerangan langsung serta usulan-usulan dari user yang menggunakan aplikasi ini. Sehingga ditemukan beberapa kelemahan dan celah yang harus diperbaiki. Dengan pengembangan tersebut diharapkan aplikasi ini dapat berjalan sebagaimana mestinya dan digunakan sesuai kebutuhan sistem informasi manajemen di dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas dalam kamus besar bahasa indonesia adalah tingkat baik buruknya sesuatu (DPN, 2002: 603). Laporan keuangan adalah merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Inilah yang merupakan wujud jasa dari profesi akuntan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan atau sebagai laporan pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan perusahaan (Harahap, 2001: 38).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya: "tujuan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi" (Hery, 2012: 3-4). Dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan.

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipaharni pemakai. Pemda wajib memperhatikan informasi yang

disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan dalam laporan Keuangan Pemda harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Persyaratan normatif yang disebutkan dalam kerangka konseptual PP 241 2005 antara lain dapat dipahami (*understandability*), relevansi (*relevance*), andal (*reliable*) dan dapat diperbandingkan (*comparability*) (Silviana, 2014: 30-32).

Landasan Hukum Islam Tentang SIMSKRD dan Kualitas Laporan Keuangan

Adapun landasan hukum islam tentang SIMSKRD terdapat dalam Al-Qur'an. Ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai data terdapat pada surah Maryam ayat 94 yang berbunyi:

لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا

Artinya: "Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti".

Ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai informasi terdapat pada surah Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu".

Kemudian juga terdapat pada surah An-Nur ayat 19 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat, dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui".

Ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai pengolahan informasi terdapat pada surah An-Nisa Ayat 135 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَاقِرًا فَإِنَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ تَلَوُّوا أَوْ نَعَرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi Karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu Karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan".

Ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai manajer (pimpinan) terdapat dalam surah Al-An'am ayat 165 yang berbunyi:

... إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: "...Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

Adapun landasan hukum islam tentang kualitas laporan keuangan terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا

الْآخَرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُ مَمْلُوكًا أَنْ يُعْلِمَهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ
عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً يُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تُكْتَبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَانْفُوا اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.

Dari uraian masalah dan teori yang ada maka dapat diambil suatu hipotesis yaitu penerapan SIMSKRD berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan retribusi izin gangguan pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis pada tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 90 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga didapat 30 orang sampel. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas data, uji reliabilitas data, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan SIMSKRD

Dari hasil wawancara didapat bahwa SIMSKRD sudah diterapkan dari tahun 2014. Penerapan SIMSKRD telah dilakukan secara efektif dan efisien baik dari segi kelengkapan data badan usaha/perorangan maupun pengentrian data SIMSKRD tersebut serta telah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2014.

Kualitas Laporan Keuangan Retribusi Izin Gangguan

Laporan keuangan terdapat 4 komponen, yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan sehingga dapat dijelaskan bahwa Informasi yang disajikan dinas

penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis dalam laporan keuangan sangat mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan di dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis dapat dikatakan relevan karena informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan dengan membantunya mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna laporan di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangannya dikatakan relevan karena dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Hal ini relevan karena penyajian laporan keuangannya memiliki umpan balik, memiliki prediktif, tepat waktu dan lengkap. Dari hasil wawancara didapat bahwa laporan keuangan retribusi izin gangguan sudah dikatakan andal, karena didalam penyajian laporan keuangan tersebut disajikan dengan jujur, dapat diverifikasi dan netralitas. Laporan keuangan retribusi izin gangguan di dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis dapat dibandingkan karena laporan keuangan retribusi izin gangguan dipublikasikan setiap tahunnya sehingga dapat dibandingkan. Kemudian pada tahun 2014 dan 2017 terdapat perubahan bentuk pencetakan laporan keuangan.

Penerapan SIMSKRD Dan Kualitas Laporan Keuangan Menurut Perspektif Syariah

Adapun komponen dari SIMSKRD dilihat dari perspektif syariah yaitu: Data, dalam mengentri data SIMSKRD, petugas SIMSKRD mengisi data pemohon badan usaha/perorangan dengan teliti, benar dan jelas sesuai dengan berkas yang diajukan oleh pemohon, tidak hanya itu petugas SIMSKRD juga melakukan pendataan dan penetapan retribusi. Dimana penetapan dan ketentuan yang dilakukan dengan sedetail seperti rincian keterangan luas, indeks lokasi, indeks gangguan dan tarif tetap badan usaha/perorangan. Hal ini sudah dirincikan dan ditetapkan oleh petugas SIMSKRD dengan hitungan yang teliti agar tidak terjadi kesalahan pendataan dikemudian hari. Oleh karena itu, hitungan yang teliti yang telah dilakukan oleh petugas SIM SKRD di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan Al-Qur'an surah Maryam ayat 94.

Informasi, petugas SIMSKRD telah melaksanakan tugasnya dengan baik, karena petugas SIMSKRD sebelum menerima informasi berupa data atau informasi lainnya, petugas tersebut melakukan pemeriksaan terlebih dahulu dengan teliti. Oleh karena itu, pemeriksaan informasi yang dilakukan secara teliti oleh petugas SIMSKRD di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 6.

Pengolah informasi, petugas SIMSKRD selaku pengolah informasi melakukan pengelolaan informasi secara efektif. Hal ini dilakukan agar informasi yang diterima orang tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengelolaan informasi yang dilakukan oleh petugas mulai dari mengentri data sampai melakukan pencetakan dilakukan dengan tepat, baik dan teliti. Oleh karena itu, petugas SIMSKRD selaku pengolah informasi akan bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tugasnya. Sehingga apa dilakukan oleh petugas SIMSKRD di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan Al-Quran surah An-Nisa ayat 135.

Pimpinan, di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Bengkalis sangat bijaksana, adil dan bertanggung jawab sama karyawan dan pekerjaannya sebagai pemimpin serta bekerja sesuai prosedur. Tidak terlepas dari itu saja pimpinan juga selalu teliti terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawannya, selalu ada pengawasan yang dilakukannya serta saling menghargai satu sama lain bahkan tidak membedakan antara karyawan yang satu dengan yang lainnya. pengawasan yang dilakukannya adalah mengawasi kerja karyawan dan laporan keuangan yang sudah ditargetkan setiap tahunnya.

Oleh karena itu, pimpinan di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan Al-Quran surah Al-An'am ayat 165.

Adapun kualitas laporan keuangan dilihat dari perspektif syari'ah yaitu: sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 sesuai dengan konsep kualitas laporan keuangan bahwa manusia harus disiplin dalam hal pembukuan akuntansi dari hasil hubungan ekonomi, atau dari hasil aktivitas ekonomi. Surah Al-Baqarah ayat 282 ini juga menegaskan adanya kewaspadaan dan pencegahan dari tindakan-tindakan kecurangan dan kekeliruan dalam transaksi. Dengan demikian Keduanya memiliki substansi yang sama yaitu sama-sama menyusun strategi untuk mengarahkan organisasi atau perusahaan agar terhindar dari kekeliruan dan kecurangan. Surah Al-Baqarah ayat 282 juga menekankan pencatatan dokumen atas kejadian atau transaksi, hal ini dituntut agar adanya konsistensi integritas dan nilai-nilai untuk menjaga iklim perusahaan agar tetap kondusif dan bersih. Dalam pandangan islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur serta prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Pimpinan beserta karyawan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Bengkalis telah melakukan pekerjaannya dengan tepat, terarah, jelas dan tuntas. Hal ini dilakukan untuk menciptakan keberhasilan dan kejayaan untuk perusahaannya.

Data Responden

Kuesioner yang disebar adalah sebanyak 30 buah kuesioner kepada 30 orang responden yang terkait dengan SIMSKRD dan laporan keuangan. Kuesioner yang kembali diserahkan setelah di isi sebanyak 30 kuesioner.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Jumlah	30	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2018

Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pertanyaan didalam kuesioner penelitian ini berjumlah 18 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dengan α 0,01 dan 0,05 (d disesuaikan dengan output *correlation* SPSS), n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini df = 30-2=28, sehingga didapat nilai r_{tabel} = 0,463 (α 0,01) dan 0,361 (α 0,05).

Tabel 2 Uji Validitas Data

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
SIMSKRD (X)	1	0,553	0,463	Valid
	2	0,479	0,463	Valid
	3	0,487	0,463	Valid
	4	0,797	0,463	Valid
	5	0,770	0,463	Valid
	6	0,706	0,463	Valid
	7	0,765	0,463	Valid

	8	0,684	0,463	Valid
	9	0,676	0,463	Valid
	10	0,499	0,463	Valid
	11	0,471	0,361	Valid
	12	0,546	0,463	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	13	0,593	0,463	Valid
	14	0,647	0,463	Valid
	15	0,633	0,463	Valid
	16	0,643	0,463	Valid
	17	0,755	0,463	Valid
	18	0,545	0,463	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2018

Uji Reliabilitas Data

Uji reabilitas data dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dari variabel yang diteliti, jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* lebih rendah dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak *reliable*. Dari tabel 3 terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 maka variabel yang diteliti dapat dinyatakan *reliable*, sehingga data yang dihasilkan dari instrumen pernyataan dalam penelitian ini berkualitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 3 Uji Reabilitas Data

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
SIMSKRD (X)	0,754	<i>Reliable</i>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,733	<i>Reliable</i>

Sumber: Olahan Peneliti, 2018

Uji Korelasi

Tabel 4 Uji Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,742**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS, 2018

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara variabel SIMSKRD (X) dan kualitas laporan keuangan (Y) adalah 0,742. Jika nilai korelasi berada dalam rentang 0,060 - 0,799 maka tingkat korelasinya adalah kuat. Kemudian nilai signifikansi antara SIMSKRD (X) dan kualitas laporan keuangan (Y) retribusi izin gangguan sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5 Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,628	3,871		3,262	,003
X	,517	,088	,742	5,857	,000

Sumber: Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 5 di atas maka dapat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX = 12,628 + 0,517X$, Dimana nilai konstanta (a) sebesar 12,628. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel SIMSKRD tidak berpengaruh, maka besar nilai kualitas laporan keuangan adalah 12,628. Nilai koefisien regresi variabel SIMSKRD sebesar 0,517 maka artinya setiap penerapan SIMSKRD sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,517 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig. > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Demikian pula sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$ maka hipotesis diterima. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan persamaan sebagai berikut: $df = n - k - 1$; $\alpha / 2 = 30 - 1 - 1$; $0,05 / 2 = 28$; $0,025$, sehingga di dapat nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,857 > 2,048$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang berarti penerapan SIMSKRD berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan retribusi izin gangguan pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi *Adjusted R Square*, semakin mendekati satu maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,551	,535	1,99839

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,535 artinya adalah bahwa pengaruh variabel SIMSKRD terhadap variabel kualitas laporan keuangan adalah sebesar 53,5%, sedangkan sisanya yaitu 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Penerapan SIMSKRD telah dilakukan secara efektif dan efisien serta telah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2014 dan perspektif syariah. Kualitas laporan keuangan retribusi izin gangguan sudah dikatakan relevan, dapat dipahami, andal dan dapat diperbandingkan karena didalam penyajian laporan keuangan tersebut disajikan dengan jujur, dapat diverifikasikan dan netral serta sudah sesuai dengan perspektif syariah. Penerapan SIMSKRD mempengaruhi kualitas laporan keuangan retribusi izin gangguan secara signifikan pada dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Bengkalis dengan pengaruh sebesar 53,5% yang berarti jika penerapan SIMSKRD baik dan sesuai prosedur maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Fera. (2016). "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah". *Skripsi*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Dapartemen Agama RI. (2002). *Al-Quran dan Terjemahan*. Tangerang Selatan: Forum Pelayanan Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darmawan, Deni. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erviana. (2017). "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota palu)". *Katalogis* 5 (4), 182-193.
- Erwin. (2016). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Aparatur Dan Ketaatan Standar Akuntansi Pemeintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten / Kota Diwilayah Maluku Utara". *Skripsi*. Universitas Khairun.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (Edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. (2013). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2001). *Akuntansi Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hery. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Kencana.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mc. Leod, Raymond Jr. dan George Schell. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Indeks.
- Muhammad. (2013). *Akuntansi Syariah Dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mohune, Cipmawati. (2013). “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo)”. *Skripsi*. Universitas Gorontalo.
- Nugroho, Eko. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi dan Perkembangan*. Yogyakarta: CV. Andi Ofset.
- Oktavia, Janose. (2018). “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis)”. *Skripsi*. STIE Syariah Bengkalis.
- Pemerintah Kabupaten Bengkalis. (2011). Perda No 14 Tahun 2011 Tentang Retribusi Perizinan Tertentu.
- Prabandari, Arum. (2015). “Kualitas Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Studi Kasus Pelayanan Izin Gangguan (Ho) Di Kantor Pelayanan Perizinan Kabupaten Sleman”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, Rendy Dwi. (2017). “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Cianjur Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cianjur”. *Skripsi*. Universitas Pasundan.
- Rahman. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Trimedia.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2015 Tentang Izin Usaha Industri.
- Samryn, L.M. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Kencana.

- Sari, Oktavia. (2016). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Bengkalis". *Skripsi*. STIE Syariah Bengkalis.
- Siahaan, Marihot P. (2005). *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silviana. (2014). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Diseluruh Jawa Barat". *Skripsi*. Universitas Widyatama Bandung.
- Simatupang, Burton Richard. (2003). *Aspek Hukum Dalam Bisnis*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Siregar, Sofyan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supangat, Andi. (2010). *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutanta, Edhy. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul. (2004). *Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winardi, J. (2004). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuraida, Ida. (2012). *Teknik Penyusunan Peraturan Daerah*. Jakarta: PT. Sinar Grafika.